

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zoonosis adalah penyakit atau infeksi yang ditularkan secara alamiah di antara hewan vertebrata dan manusia. Peternakan di Indonesia rentan terhadap berbagai penyakit, termasuk zoonosis. Dengan demikian, zoonosis merupakan ancaman baru bagi kesehatan manusia. Berkembangnya zoonosis dalam beberapa tahun terakhir menjadi tanda bertambahnya ancaman penyakit yang mematikan bagi manusia yang ditularkan oleh hewan. Sampai saat ini, terdapat tidak kurang dari 300 penyakit hewan yang dapat menulari manusia. Dalam 20 tahun terakhir, 75% penyakit baru pada manusia terjadi akibat perpindahan patogen dari hewan ke manusia atau bersifat zoonotik, dan dari 1.415 mikroorganisme patogen pada manusia, 61,6% bersumber dari hewan (Baktir, 2011).

WHO juga mencatat terdapat 310 kasus *avian influenza* (AI) atau flu burung dengan 189 kematian pada manusia. Wabah flu babi juga telah melanda Amerika Serikat dan Meksiko dengan korban meninggal di Meksiko 68 orang, 20 orang positif flu babi, dan 1.004 orang dinyatakan terinfeksi (Baktir, 2011).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah merilis data untuk sebaran kasus antraks pada manusia di Indonesia pada tahun 2016 yaitu 41 kasus. Jumlah ini meningkat drastis dari tahun sebelumnya yang hanya 3 kasus di seluruh Indonesia. Untuk kasus di DIY sendiri pada tahun 2016 terdapat 15 kasus penyakit antraks dan di awal tahun 2017 sudah ada 2 korban jiwa akibat penyakit ini.

Penyakit zoonosis dari sapi ini perlu diwaspadai karena dapat menular ke manusia bahkan dapat mengakibatkan kematian. Apalagi di daerah Kulonprogo, Bantul dan Sleman banyak terdapat peternakan sapi. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Sistem Pakar Penyakit Zoonosis Sapi Dengan Metode Teorema Bayes”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengakuisisi basis pengetahuan seorang pakar penyakit zoonosis sapi ke dalam sistem?
2. Bagaimana membuat desain basis data sistem pakar penyakit zoonosis sapi?
3. Bagaimana membuat desain motor inferensi sistem pakar penyakit zoonosis sapi dengan metode teorema bayes?
4. Bagaimana membuat desain antarmuka sistem pakar penyakit zoonosis sapi?
5. Bagaimana menguji unjuk kerja sistem pakar penyakit zoonosis sapi dengan metode teorema bayes?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah sistem pakar penyakit zoonosis sapi yang dapat mendiagnosis penyakit sapi yang menular ke manusia berdasarkan gejala dari sapi dan memberikan penanganan atas penyakit yang kemungkinan menyerang sapi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat sistem pakar ini adalah memberikan informasi pengetahuan seorang pakar penyakit zoonosis (dokter hewan) tentang gejala dan penyakit yang menyerang sapi dan diharapkan dapat membantu para peternak untuk mendiagnosa sapi mereka agar tidak terkena penyakit sapi yang menular ke manusia (zoonosis).

1.5 Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan masalah yang diangkat diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Data hanya sebatas penyakit zoonosis yang gejalanya dapat dilihat secara fisik.
- b. Sumber data penelitian berasal dari Puskesmas di daerah Pakem, Sleman, Yogyakarta.
- c. Jenis hewan yang diteliti adalah sapi.